

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN
SISWA PEREMPUAN DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI
SDN SUNGAI RAYA 1 KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN
BANJAR**

Nadya Huda

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Achmad Yani Banjarmasin

Jalan A. Yani Km 5,5 Komplek Stadion Lambung Mangkurat Banjarmasin 70249

Abstract : Physiological and psychological factors can cause differences in student achievement. The presence of psychological factors in learning, will contribute quite important. This includes gender which is a sociocultural and psychological dimension of men and women. The problem raised in this study is whether there are differences in learning outcomes between male and female students in mathematics in SDN Sungai Raya 1, Simpang Empat District, Banjar Regency. The study was conducted with the aim of finding out the differences in learning outcomes between male and female students in mathematics in SDN Sungai Raya 1, Simpang Empat Subdistrict, Banjar District. Sungai Raya 1 Primary School, Simpang Empat Subdistrict, Banjar District was made a place of research, while the object was the difference in learning outcomes between male and female students in mathematics, while the subjects were students at SDN Sungai Raya 1, Simpang Empat Subdistrict, Simpang Empat District, Banjar District. The study population was all students of SDN Raya Sungai Raya 1, Simpang Empat Subdistrict, Banjar Regency with a total of 120 students and the sample was determined using the Proportionate Stratified Random Sampling technique with a sample of 92 students. The research method used is descriptive method, while the data mining tool is a document. Where the learning outcomes of male students who have been converted into interval data is symbolized by X_1 and female student learning outcomes are symbolized by X_2 .

Based on the results of statistical analysis through t-test calculations obtained: tcount of $3.023 > t_{table}$ of 1.986 with a significance level of 5% and df 90 means an alternative hypothesis that reads, "there are differences in learning outcomes between male students and female students in mathematics in SDN Sungai Raya 1 Simpang Empat District, Banjar Regency "was accepted. Suggestions that researchers can convey should teachers pay special attention to the problem of differences in mathematics learning outcomes between male and female students in order to achieve the same maximum learning outcomes. For example, by providing more motivation for female students and more facilitating female students to be able to improve mathematical learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Mathematics, Male, Female*

Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar”.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Sekolah tersebut ditetapkan sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut :

- Adanya masalah yang bisa dijadikan bahan penelitian.
- Adanya ketersediaan kerjasama, dukungan dan bantuan dari pihak sekolah.
- Penelitian tentang masalah ini belum pernah dilakukan pada SDN Sungai Raya 1.

Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I, II, III, IV, V dan VI di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar yang berjumlah 120 siswa. Dengan rincian masing-masing kelas sebagai berikut.

Tabel 2
Jumlah Siswa SDN Sungai Raya 1

No	Kelas	Jumlah
1.	I	17
2.	II	26
3.	III	19
4.	IV	20
5.	V	17
6.	VI	21
	Jumlah	120

Sumber: Operator SDN Sungai Raya 1

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Jadi, sampel adalah perwakilan dari suatu populasi dimana perwakilan inilah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82), teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel dihitung dengan perbandingan dan diambil secara acak. Dalam pengambilan sampelnya, semua subjek di dalam populasi dianggap sama (Arikunto, 2014:177). Subjek diambil acak dengan cara undian. Kemudian diambil sampelnya, yaitu siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Peneliti mengambil sampel dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah sampel pada setiap kelas, pengambilan sampel didasarkan pada jumlah siswa masing-masing berdasarkan proporsinya.
- b. Setelah sampel proporsional, peneliti mengambil secara acak siswa yang akan menjadi sampel dengan menggunakan undian.

Besar anggota sampel yang diambil menggunakan tabel Penentuan Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel tersebut, jika populasi berjumlah 120 dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi berjumlah 89.

Karena total populasi berasal dari 6 rombongan belajar yang berbeda dengan masing-masingnya mempunyai jumlah yang berbeda, maka penghitungan sampel dibantu dengan bantuan alokasi proporsional sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Besar sampel menurut kategori

n = Besar sampel seluruhnya

N_i = Besar populasi menurut kategori

N = Besar populasi seluruhnya

(Sumber: Riduwan, 2007:250)

Berikut perhitungan untuk penentuan ukuran sampel yang akan diambil oleh peneliti:

Kelas I $17/120 \times 89 = 13$

Kelas II $26/120 \times 89 = 20$

Kelas III $19/120 \times 89 = 15$

Kelas IV $20/120 \times 89 = 15$

Kelas V $17/120 \times 89 = 13$

Kelas VI $21/120 \times 89 = 16$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel yang akan diambil, yaitu :

Tabel 3
Sampel penelitian untuk siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Penelitian
1.	I	17	13
2.	II	26	20
3.	III	19	15
4.	IV	20	15
5.	V	17	13
6.	VI	21	16
	Jumlah	120	92

Sumber: Operator SDN Sungai Raya 1

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan dan situasi atau fenomena yang berlangsung sekarang. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian ini untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian adalah penelitian deskriptif (*to describe* = menggambarkan/memaparkan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan beberapa alasan, yaitu data-data yang disajikan berupa angka-angka dan permasalahan dalam penelitian ini dipecahkan dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

Alat Penggali Data

Alat penggali data yang digunakan adalah dokumen. Sehingga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang berupa nilai matematika semester I pada tahun ajaran 2017/2018 yang tertera pada rapor milik siswa yang menjadi sampel dan data berupa dokumen tentang jenis kelamin siswa.

Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan sumber data yang diperoleh melalui data statistik yang terdiri dari data kuantitatif. Berdasarkan indikator masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Membuat tabel distribusi hasil instrumen penelitian. Penyajian data dalam bentuk tabel dimaksudkan agar orang dengan mudah memahami dan menelaah apa yang disajikan. Dimana hasil belajar siswa laki-laki yang telah diubah menjadi data interval disimbolkan dengan X_1 dan hasil

belajar siswa perempuan disimbolkan dengan X_2 .

- b. Melakukan uji hipotesis melalui statistik parametris bila data berdistribusi normal, sedangkan bila data berdistribusi tidak normal menggunakan statistik nonparametris.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik t test dengan pooled varian yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 dan \bar{X}_2 : rata-rata sampel kelompok 1 dan 2

n_1 dan n_2 : jumlah sampel kelompok 1 dan 2

s_1^2 dan s_2^2 : varians kelompok 1 dan 2

(Sugiyono, 2016:197)

Cara Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang menggunakan teknik analisis data statistik, dapat digeneralisasikan pada populasi apabila dari sampel dapat diketahui bahwa populasinya berdistribusi normal (hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan normalitas). Berdasarkan dengan memperhatikan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Apabila siswa berjenis kelamin laki-laki, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa dan dengan hasil signifikan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

Adapun kaidah pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_a , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam hasil belajar matematika. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 tolak H_a , artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam hasil belajar matematika.

Pengolahan dan Analisis Data

1. Deskripsi Data Sampel Penelitian SDN Sungai Raya 1 yang terdiri dari 6 kelas, yaitu I, II, III, IV, V dan VI. Seluruh siswanya berjumlah 120 orang. Dari 120 siswa, diambil sampel sebanyak 92 siswa. Berikut rincian gambaran umum sampel penelitian :

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin
Deskripsi data sampel penelitian berdasarkan jenis

kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	56	61%
Perempuan	36	39%
Jumlah	92	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut menunjukkan sampel penelitian berjenis kelamin laki-laki berjumlah 56 siswa (61%) dan sampel penelitian berjenis kelamin perempuan berjumlah 36 siswa (39%).

b. Berdasarkan Kelas

Deskripsi data sampel penelitian menurut kelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
Kelas I	13	14%
Kelas II	20	22%
Kelas III	15	16%
Kelas IV	15	16%
Kelas V	13	14%
Kelas VI	16	18%
Jumlah	92	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Sampel Berdasarkan Kelas

Data tersebut menunjukkan sampel penelitian yang berasal dari kelas I berjumlah 13 siswa (14%), dari kelas II berjumlah 20 siswa (22%), dari kelas III berjumlah 15 siswa (16%), dari kelas IV berjumlah 15 (16%), dari kelas V

berjumlah 13 siswa (14%), dan dari kelas VI berjumlah 16 siswa (18%).

- Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Sampel Penelitian
Data hasil belajar matematika dari sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6
Daftar Hasil Belajar Matematika Siswa Laki-laki

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	M. Delvin	80
2.	M. Akbar	80
3.	A. Yoga	70
4.	M. Alfin	65
5.	Ali R.	80
6.	M. Wildan	70
7.	M. Royan R.	80
8.	Perdana Seman	72
9.	Abdul Wahab	69
10.	Ahmad Azmi R.	53
11.	Ahmad Lutfi	60
12.	Ahmad Nabawi	78
13.	M. Aldira	68
14.	M. Badawi	70
15.	M. Halifi	66
16.	M. Iqbal Pratama	65
17.	M. Nashir	67
18.	Rahmat	67
19.	Manik Rifani	75

20.	M. Rifki	54
21.	M. Zikri	62
22.	M. Rapi	64
23.	Rianda	61
24.	M. Hifni	63
25.	M. Hafi	61
26.	Rizal	60
27.	M. Ridho	83
28.	A. Ridani	66
29.	M. Jamal	64
30.	Ramadani	60
31.	A. Baihaqi	70
32.	Azril Saputra	79
33.	M. Akbar	76
34.	M. Hapis A.	77
35.	M. Napiul Amin	83
36.	Nor Khair	77
37.	Norhasan	76
38.	Rizki Ramadani	76
39.	Abdul Hamid	70
40.	Usman	78
41.	M. Rasya R.	75
42.	M. Revaldi	86
43.	M. Rizky	75
44.	Jamaludin	70
45.	Nabil Azhari	75
46.	Agustian H.	77
47.	M. Fajriannor	70
48.	Ahmad Doniansyah	76
49.	Heldi Yanor	83
50.	Muhammad Kaspul A.	82
51.	Muhammad Nafarin	73
52.	Muhammad Nurhasan	70
53.	Muhammad Refly S.	74
54.	Muhammad Subhan	90
55.	Muhammad Syarif H.	73
56.	Norariffin	80
	$\sum X_1 =$	4024

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 7

**Daftar Hasil Belajar Matematika
Siswa Perempuan**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Jamilah	70
2.	Norzahra	72
3.	Harina N. M.	50
4.	Qurrata Ayunin	70
5.	Nurazrillia R.	70
6.	Sofia	50
7.	Alisa N.	60
8.	Isfirda	52
9.	Masdinah	50
10.	Norhaliza	57
11.	Nor Indah Sari	56
12.	Shella Aprilliana	57
13.	Shelly Aprilliani	56
14.	Nida Agustina	64
15.	Humaira	52
16.	Fatimah	62
17.	Reva Lina	66
18.	Hasanah	77
19.	Hilma	78
20.	Mira Aprillia	76
21.	Norfitri Aziza	78
22.	Norma	75
23.	Rahmawati	75
24.	Selvha	76
25.	Maifa Selvina	75
26.	Normasliah	68
27.	Siti Rahmah	69
28.	Rahmah	69
29.	Mutia Salsabila	69
30.	Ayu Amelia	68
31.	Fitriani	73
32.	Nailah	73
33.	Nurhalimah	70
34.	Putri Maulida Azkia	72
35.	Selma	68
36.	Vina Amellina	70
	$\sum X_2 =$	2393

Sumber: Data primer yang diolah

Diketahui rata-rata hasil belajar matematika dari masing-masing kelompok dengan menggunakan

program *IBM SPSS Statistics 20*. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Hasil perhitungan *mean*
Group Statistics

	Gender	N	Mean
hasil_mtk	Lk	56	71,86
	Pr	36	66,47

Sumber: Hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 20*

perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai matematika dari siswa laki-laki mempunyai nilai *mean* (rata-rata) yang lebih tinggi daripada siswa perempuan, yaitu siswa laki-laki nilai *mean* (rata-rata) 71,86 dan siswa perempuan 66,47.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

H_a : Ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan *Independent Sample T-test* pada program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil

Tabel 9
Hasil Uji *Independent Sample T-test*

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Mean	Mean Difference
Hasil Belajar Matematika	3,023	0,003	Laki-laki = 71,86 Perempuan = 66,47	5,385

Sumber: Hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 20* (terlampir)

Hasil penghitungan dengan *Independent Sample T-test* antara jenis kelamin dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,023. Dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan df 90, yaitu sebesar 1,986. Berarti t_{hitung} sebesar 3,023 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 ($t_{hitung} 3,023 > t_{tabel} 1,986$). Maka jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,023 > 1,986$), H_a dinyatakan diterima. Dengan demikian H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Selain dari nilai t_{hitung} , nilai mean juga memperlihatkan perbedaan pada hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan. Nilai mean hasil belajar matematika siswa laki-laki sebesar 71,86 dan mean hasil belajar matematika siswa perempuan sebesar 66,47. Perbedaan mean keduanya sebesar 5,39. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil matematika antara siswa laki-laki dan perempuan, yaitu hasil belajar matematika siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan uji t dengan menggunakan *Independent Sample T-test* pada program *IBM SPSS Statistics 20*, yang hasilnya menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,023 dan t_{tabel} 1,986. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,023 > 1,986$), H_a dinyatakan diterima. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Perbedaan juga ditunjukkan dengan perbedaan nilai mean sebesar 5,39 dimana rata-rata nilai matematika siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa perempuan. Hal tersebut menguatkan hipotesis awal bahwa

ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

Gender merupakan dimensi psikologis dan sosiokultural yang dimiliki karena seseorang itu lelaki atau perempuan (Santrock, 2014:84). Dimensi psikologis berupa berbagai stimulasi yang diterima individu sejak masa dalam kandungan hingga akhir hayat dan dimensi sosiokultural berupa segala interaksi dan kondisi luar dalam hubungannya dengan orang lain. Secara umum, gender adalah perbedaan yang tampak dari laki-laki dan perempuan terlihat dari dimensi sosial dan psikologisnya. Perbedaan gender ini turut memberikan pengaruh pada sikap mental, perilaku dan karakteristik individu. Eleanor Maccoby dan Carol Jacklin dalam Santrock (2014:99) menyimpulkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan matematika dan visuospasial (kemampuan yang dibutuhkan arsitek untuk mendesain sudut dan dimensi bangunan) yang lebih baik, sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan verbalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan ahli yang berpendapat bahwa ada perbedaan kemampuan antara laki-laki dengan perempuan

dalam matematika, yaitu bahwa laki-laki memiliki kemampuan yang lebih baik dalam matematika. Yang dalam hal ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi, yaitu 71,86 sedangkan siswa perempuan 66,47.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika di SDN Sungai Raya 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Hasil perhitungan uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,023 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 dengan taraf signifikansi 5% dan df 90 ($t_{hitung} = 3,023 > t_{tabel} = 1,986$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru agar memberi perhatian khusus pada masalah perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika agar tercapai hasil belajar yang sama-sama maksimal. Yang dalam penelitian ini hasil

belajar siswa perempuan lebih rendah daripada siswa laki-laki. Misal dengan lebih memberi motivasi bagi siswa perempuan dan lebih memfasilitasi siswa perempuan untuk bisa meningkatkan hasil belajar matematikanya.

2. Bagi siswa agar dapat dijadikan motivasi guna mencapai hasil belajar yang lebih baik dan berusaha yang terbaik dalam mencapainya sehingga nilai matematika antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan tidak mengalami perbedaan yang signifikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar agar hasil penelitian lebih akurat. Ataupun meneliti mengenai penyebab adanya perbedaan hasil belajar yang ada, agar berusaha ditemukan pemecahan masalah yang tepat.
4. Bagi sekolah agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan guna peningkatan mutu sekolah.
5. Bagi peneliti agar lebih memperluas wawasan dan pengetahuan terhadap masalah dalam penelitian ini dan dapat melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Aminah dan Shinta Wulandari. 2011. *Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus SD)*. <http://kopertis11.net/jurnal/Vol.3%20No.1%20Pebruari%202011,%2003%20Aminah%20Ekawati%20dan%20Shinta%20Wulandari.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017.
- Khodijah, Nyayu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- _____. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. 2014. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardiyono. 2004. *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPG Yogyakarta.
- Tim Permata Press. 2014. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Permata Press.